

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian IMS pada pasien yang datang berobat di Klinik infeksi menular seksual Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara status perkawinan dengan kejadian IMS pada pasien yang datang berobat di Klinik infeksi menular seksual Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai $P Value = 0,001 (P < 0,05)$.
2. Ada hubungan antara status sosial ekonomi dengan dengan kejadian IMS pada pasien yang datang berobat di Klinik infeksi menular seksual Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai $P Value = 0,000 (P < 0,05)$.
3. Ada hubungan antara tindakan pemakaian kondom dengan kejadian IMS pada pasien yang datang berobat di Klinik infeksi menular seksual Puskesmas Limba B Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Dari hasil uji bivariat diperoleh nilai $P Value = 0,009 (P < 0,05)$.

5.2 **Saran**

1. Bagi Masyarakat Kota Gorontalo

Disarankan bagi masyarakat terutama pada kelompok resti (WPS/PPS, waria, LSL, pelanggan dan pasangannya) agar segera memeriksakan diri ke klinik/ puskesmas/ rumah sakit terdekat terlebih apabila terdapat tanda dan gejala IMS dan disarankan agar lebih meningkatkan kesadaran untuk memakai kondom karena mampu mengurangi kejadian IMS.

2. Bagi Pemerintah Kota/ Provinsi Gorontalo

Disarankan bagi pemerintah untuk dapat memberikan informasi tentang infeksi menular seksual secara berkesinambungan dan melakukan screening setiap bulan agar kelompok resti mau memeriksakan kesehatannya di klinik secara rutin.

3. Bagi Puskesmas

Disarankan bagi petugas kesehatan setempat agar sering mengadakan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya menghindari penyakit infeksi yang penularannya terjadi lewat hubungan seksual yang sering berganti pasangan.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan ada pengembangan informasi pengetahuan dan wawasan dalam pendidikan keperawatan komunitas tentang infeksi menular seksual.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa dijadikan pedoman dengan memperluas variabel-variabel lainnya, misalnya usia.